

**PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH  
MENYIKAPI PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH  
NOMOR 23 TAHUN 2018**

**(Studi pada UMKM di kota Lamongan)**

Nama : Fanda Ulfatus Sholikha  
NIM : 1021510056  
Pembimbing : Dr. Erlina Diamastuti, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pelaku UMKM menyikapi adanya perubahan tarif dan kewajiban pencatatan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma interpretatif. Data penelitian ini diperoleh dari observasi dan wawancara secara langsung dengan para pelaku UMKM yang ada di Kota Lamongan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tingkat kepatuhan pajak pelaku UMKM masih rendah. (2) Pelaku UMKM di kota Lamongan masih merasa tarif pajak final 0,5% memberatkan. (3) Mayoritas pelaku UMKM di kota Lamongan masih belum melakukan pembukuan.

**Kata Kunci:** Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018, Persepsi, UMKM

**PERCEPTIONS OF MICRO, SMALL, AND MEDIUM  
ENTERPRISES THE IMPLEMENTATION OF GOVERNMENT  
REGULATION NUMBER 23 IN 2018**

**(Study in SMEs Lamongan City)**

Name Of Student : Fanda Ulfatus Sholikha  
NIM : 1021510056  
Supervisor : Dr. Erlina Diamastuti, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRA.

**ABSTRACT**

*This objective of this research is to understand the entrepreneur's perception of small and medium enterprise (SMEs) responding to tarif changes and recording obligations stipulated in government regulation number 23 of 2018. The research used a qualitative method with intrepetif paradigm. The research data were obtained from direct observation and interview to the entrepreneurs in Lamongan.*

*The result of this research indicate that: (1) the level of tax compliance SMEs in Lamongan is low. (2) SMEs in Lamongan feel the final 0,5% tax rate is burdensome. (3) The majority of SMEs in Lamongan still have not recorded.*

**Keywords:** Government Regulation Number 23 of 2018, Perception, SMEs.